

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Arsyad, mengatakan bahwa media audio visual ialah media yang didalamnya berisi pesan yang bernilai edukatif atau mendidik yang berbentuk gambar atau suara untuk merangsang pikiran audien. Yang dimaksud audien yaitu siswa atau peserta didik.¹⁷ Media audio visual yaitu alat yang didalamnya terdapat komponen suara dan gambar yang berfungsi sebagai media penyampai informasi. Media tersebut mempunyai kelebihan dan kemampuan yang baik sehingga bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya suara dan gambar dapat menarik perhatian siswa¹⁸

Menurut Saparati, media audio visual merupakan media yang didalamnya terdapat beberapa komponen yakni adanya gambar dan suara. Jenis media ini memiliki kemampuan yang tidak sama dengan media lainnya. Karena mempunyai jenis media auditif yang berfungsi untuk didengar dan visual untuk dilihat.¹⁹ Selain itu media audio visual adalah jenis alat pembelajaran yang menampilkan gambar dan suara sehingga

¹⁷ Rizky Ananda, "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Bangkinang Kota", *Jurnal Basicedu*, Vol 1, nomer 1, tahun 2017. diakses tanggal 15 Desember 2020, Pukul 04.00 WIB

¹⁸ ibid

¹⁹ Wahyu Bagja Sulfemi, Nurhasanah, "Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS", *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol 3 No 2, Tahun 201, hal 151-158. diakses tanggal 15 Desember, Pukul 04.00

membutuhkan indera telinga untuk mendengar dan indera mata untuk melihat.²⁰

Menurut pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa, media audio visual ialah alat yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam memberikan informasi. Tujuan penggunaan media adalah agar peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran menjadi lebih mudah. Dengan menggunakan media audio visual akan memberikan pengaruh keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Fungsi Penggunaan Media Audio Visual

Fungsi dari penggunaan media audio visual menurut Wibawa dan Farida adalah:

- a. Menunjukkan sebuah konsep yang konkrit dan
- b. Menunjukkan objek atau benda yang sukar diperoleh di lingkungan belajar.
- c. Menunjukkan gambar atau objek yang terlalu besar
- d. Memperbesar objek yang terlihat sangat kecil yang tidak bisa dilihat langsung dengan indera mata.
- e. Menampilkan gerakan yang sangat cepat
- f. Kemungkinan dapat membawa peserta didik untuk beradaptasi dengan lingkungan.
- g. Dapat menyamakan persepsi atau pengamatan peserta didik serta dapat membangkitkan motivasi belajar.²¹

²⁰ Sumiati, Asra, *Metode Pembelajaran*,(Bandung:CV Wacana Prima, 2009),hal 161.

Proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media seperti media audio visual akan memberikan motivasi kepada peserta didik, menarik perhatian siswa agar lebih fokus kepada materi yang disampaikan. Menurut Hamalik pemanfaatan media pembelajaran ketika proses belajar mengajar dapat menumbuhkan ambisi serta minat pada siswa agar lebih fokus dalam kegiatan belajar serta memberikan pengaruh dan motivasi kepada siswa..²²

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Isbandi motivasi yaitu kekuatan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan. Motif tidak bisa dilihat secara langsung tetapi bisa dimaksudkan dalam tindakannya, motivasi akan timbul jika ada rangsangan atau dorongan, dorongan tersebut membangkitkan tenaga yang kemudian menimbulkan suatu tingkah laku.²³ Sedangkan menurut Sardiman motif ialah tindakan yang dilakukan oleh seseorang karena adanya keinginan yang mendorong.²⁴

Motivasi adalah salah satu aspek yang timbul karena ada dorongan yang terjadi baik dari aspek lingkungan internal maupun pengaruh lingkungan eksternal. Faktor tersebut menyebabkan manusia mengalami rangsangan atau dorongan. Dengan adanya dorongan tersebut manusia akan

²¹ Rizky Ananda, (dikutip oleh Wibawa dan Farida),”Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Bangkinang Kota”,*Jurnal Basicedu*, Vol 1, Nomor 1, tahun 2017. diakses tanggal 15 Desember, pukul 09.00 WIB

²² Sapto Haryoko, “Efektifitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran”. *Jurnal Edukasi*, Vol.5, No 1, tahun 2009, hlm 4. Diakses tanggal 15 Desember 2020, pukul 09.00 WIB

²³ Syarifan Nurjan, *Psikologi belajar*, (Ponorogo: CV. WADE GROUP, 2016), hal 151

²⁴ Ibid hal 151

melakukan tindakan sesuai dengan kemauan yang berasal dari diri sendiri maupun dorongan dari luar.²⁵

Berdasarkan pendapat Clayton Alderfer motivasi belajar merupakan keinginan siswa untuk mencapai kesuksesan hasil belajar dalam belajarnya, maka dia rajin belajar.²⁶ Motivasi yaitu dorongan yang muncul dari diri sendiri untuk melakukan suatu hal atau tingkah laku dalam mencapai tujuan. Misal kita akan melakukan suatu pekerjaan meskipun pekerjaan itu terasa sulit apabila memperoleh motivasi atau dukungan maka akan lebih semangat untuk mengerjakannya. Belajar tanpa adanya motivasi seseorang tidak dapat belajar, karena tidak adanya dorongan atau dukungan.

Motivasi sangat dibutuhkan untuk membangkitkan keinginan belajar yang tinggi, sehingga siswa memiliki ambisi untuk belajar.²⁷ Dalam belajar motivasi sangat diperlukan, sebab dengan motivasi kita akan lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono motivasi adalah hal yang penting, diantaranya yaitu:

- a. Motivasi merupakan dorongan yang saling berkaitan dengan tindakan sehingga dibutuhkan untuk saling kerjasama agar bisa seimbang.
- b. Motivasi memberikan petunjuk dalam kegiatan belajar

²⁵ Maria Cleopatra, "Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Formatif* Volume 5 nomer 2, (Bogor: Universitas Indraprasta PGRI 2015), hal. 172

²⁶ Ghullam Hamdu, Lisa Agustina, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian*, Vol 12, No 1, Tahun 2011. Diakses tanggal 15 Desember 2020, pukul 09.00 WIB

²⁷ A. Mushawir Taiyeb, Nurul Mukhlisa, "Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Tanete Riau ", *Jurnal Bionature* Volume 16 No.1, (Makasar: Universitas Negeri Makasar 2015), hal 9.

- c. Memberikan semangat dan dukungan untuk belajar
- d. Memberikan pengertian baik pada awal, proses dan hasil akhir dalam belajar.
- e. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang keinginan siswa untuk melakukan usaha yaitu belajar agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.²⁸

Menurut pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa, motivasi yaitu dorongan atau dukungan yang ada pada diri individu untuk bertindak dan beraktivitas melakukan kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh perubahan serta mencapai tujuan yang diinginkan. Seorang peserta didik apabila ingin memperoleh nilai yang baik, maka dirinya harus rajin belajar. Hal ini berarti diperlukan suatu dorongan yang disertai tindakan agar mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Jenis-jenis Motivasi

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang tidak memerlukan dorongan dari luar karena sudah otomatis muncul dari diri individu untuk melaksanakan suatu tindakan. Sebagai contoh seseorang yang ingin mendapatkan nilai yang baik, dia sudah rajin belajar dengan membaca buku tanpa ada yang menyuruhnya.²⁹ Adapun motivasi intrinsik dalam belajar merupakan motivasi belajar yang timbul karena pemahaman dari diri sendiri

²⁸ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta,1999),hal 23.

²⁹ Syarifan Nurjan, *Psikologi belajar*,(Ponorogo:CV.WADE GROUP tahun 2016)hal 158

untuk mencapai perubahan dan bukan hanya sekedar memperoleh sensasi atau ketenaran.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik ialah dorongan yang keluar dari diri seseorang karena ingin melakukan suatu tindakan dengan tujuan untuk memperoleh hadiah serta faktor pendukung lain yang berasal dari luar.³⁰ Seperti seorang siswa yang rajin belajar agar memperoleh nilai yang bagus. Bukan karena ingin memperoleh pengetahuan tetapi tujuannya adalah ingin memperoleh nilai yang baik. Seseorang yang ingin mencapai suatu tujuan atau kesuksesan tentunya didasari dengan motivasi, agar mereka memiliki semangat serta dukungan yang datang dari diri mereka sendiri. Menurut Dimiyati, motivasi ekstrinsik adalah tingkah laku seseorang yang dilakukan karena adanya dorongan yang tidak dari dirinya sendiri tetapi karena ada faktor dari luar. Dorongan tersebut muncul karena dirinya ingin memperoleh hadiah atau sensasi atau karena dia ingin menghindari sanksi atau hukuman.³¹

3. Fungsi Motivasi

Usaha atau kegiatan yang dilakukan seseorang tentunya berdasarkan motivasi. Motivasi berfungsi sebagai dukungan atau dorongan yang muncul dari dirinya untuk melakukan pekerjaan atau aktivitas agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun fungsi motivasi yaitu:

³⁰ Syaparuddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran PKn Di Sekolah Paket C*, Jurnal Edukasi Nonformal, Tahun 2020.

³¹ Amrul Khanifah, "Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Darul Istiqomah Ngumpul Balong, Ponorogo", (Ponorogo:Skripsi Tidak Diterbitkan ,2019), hal. 21.

- a. Sebagai pendorong manusia dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan, sehingga motivasi berfungsi sebagai penggerak motor agar dapat berjalan. Motivasi dalam hal ini merupakan energi yang muncul untuk menggerakkan motor agar dapat melakukan kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Untuk menuju kearah tujuan yang akan dicapai, maka perlu menentukan arah dalam melakukan suatu tindakan. Sehingga dengan adanya motivasi, seseorang akan memperoleh arah dalam melakukan kegiatan sesuai dengan tujuan yang direncanakan
- c. Seseorang dapat menentukan tindakan, yakni memilih dan menentukan perbuatan-yang akan dikerjakan yang tujuannya adalah mencapai tujuan yang diinginkan serta membatalkan rancangan atau perbuatan yang tidak bermanfaat.³²

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran yang cenderung monoton, akan membuat siswa cepat bosan, malas, bahkan mengantuk ketika pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, diperlukan suatu media pembelajaran seperti pemanfaatan media audio visual yang tujuannya agar siswa termotivasi dan lebih semangat dalam belajarnya.

Sebagai usaha dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hendaklah dikembangkan suatu pembelajaran yang tepat, dengan pembelajaran tersebut, maka akan memberikan motivasi kepada mereka agar tidak mudah bosan dan lebih memperhatikan kemateri pelajaran. Sehingga mereka dapat bertukar

³² Syaparuddin, ibid

pendapat serta bekerjasama dengan teman, berinteraksi dengan guru, dan dapat mengingat materi dari apa yang telah dijelaskan oleh pendidik.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya yaitu motivasi. Dengan adanya dorongan, siswa akan lebih semangat untuk belajar serta mereka bisa lebih fokus dan konsentrasi penuh dalam menyimak pelajaran. Motivasi dalam belajar merupakan bagian yang penting dalam proses belajar mengajar. Apabila dalam pembelajaran tidak diiringi dengan motivasi, maka anak-anak akan sulit menerima materi pelajaran.

D. Penelitian Terdahulu

Penulis bermaksud memasukkan penelitian terdahulu yaitu untuk mengetahui seberapa banyak permasalahan ini dikaji oleh peneliti lain sebagai bahan skripsi. Beberapa judul penelitian tersebut yaitu:

1. Jurnal yang berjudul “Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS”. Yang ditulis oleh Wahyu Bagja Sulfemi, Nurhasanah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti pada penelitian ini adalah observasi dan tes. Dari penelitian terdahulu yang relevan diatas mempunyai kesamaan diantaranya penggunaan media pembelajaran yaitu media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Jurnal yang terdahulu dengan judul “Efektifitas Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran” yang ditulis oleh Sapto Haryoko (Dosen Universitas Negeri Makassar) permasalahan yang diteliti

pada jurnal ini yaitu: 1. Perkembangan teknologi pendidikan yang mendukung proses optimalisasi proses pembelajaran, 2. Pembelajaran yang berpusat pada guru/dosen menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa/mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah penelitian eksperimen. Mengenai hal tersebut teknik yang dipakai dalam penelitian di atas yaitu teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Persamaan yang serupa dengan penelitian terdahulu ialah persamaan peneliti dalam meneliti penggunaan media audio visual pada saat pembelajaran berlangsung. Serta jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian regresi sederhana. Tetapi yang membedakannya adalah populasi dalam penelitian dimana populasinya yaitu mahasiswa sedangkan populasi yang digunakan oleh peneliti adalah siswa-siswi di MI Ma'arif Al-Ishlah. Selain itu pada jurnal ini tujuan pemakaian media audio visual adalah untuk mengoptimalkan pembelajaran. Sedangkan tujuan peneliti pada penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media belajar yaitu media audio visual.

E. Hipotesis

Rumusan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

Hipotesis Nol (H_0) menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan media audio visual serta kelompok siswa yang belajar tidak menggunakan media audio visual terhadap motivasi belajar.

Hipotesis Alternatif (H_a) ada pengaruh yang signifikan antara kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan media audio visual dengan kelompok siswa yang belajar tidak menggunakan media audio visual terhadap motivasi belajar.

